

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diangkat, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan atau membahas permasalahan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan social. Penelitian kualitatif digunakan pada kondisi objek alamiah yang mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan berupa triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitiannya dapat memberikan makna yang digeneralisasikan.⁶¹ Melalui pendekatan ini peneliti melakukan penelitian secara langsung tanpa perantara, peneliti akan mencari fakta ataupun data hingga mengkaji serta menganalisisnya

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam.⁶² Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci terkait dengan fenomena program *Tahfidzul Quran* di MI Sabilil Islam

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 15

⁶² M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm. 44-45

Ketandan Dagangan Madiun yang menjadi program unggulan di lembaga tersebut dan berpengaruh terhadap kepribadian religius peserta didik. Fenomena tersebut yang akan diteliti dengan pendekatan kualitatif jenis studi kasus.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam melakukan proses penelitian, karena sumber data merupakan komponen yang dijadikan sebagai sumber informasi sehingga bisa menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objek penelitian di lapangan. Dalam memperoleh data, secara langsung peneliti berhadapan langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang akurat. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala MI Sabilil Islam, Guru Tahfidz, ketua koordinator bidang keagamaan , Guru dan Peserta Didik.

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data pendukung dan pelengkap dalam suatu penelitian. Pencantuman data yang tidak benar dalam hasil

penelitian dicegah dengan data sekunder. Data sekunder dapat dikumpulkan dari bahan pendukung seperti profil sekolah, arsip, dan dokumentasi lain yang relevan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan agar mendapatkan informasi dari objek yang diteliti. Peneliti dapat menggunakan metode-metode atau teknik tertentu untuk memperoleh data/informasi. Beberapa macam teknik pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan triangulasi.⁶³ Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi;

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara dua orang atau lebih dengan berhadap-hadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu permasalahan tertentu dengan proses tanya jawab secara lisan.⁶⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai kunci pemandu jalannya proses wawancara. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode wawancara ini adalah:

⁶³Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2020), 80.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 227.

- a. pelaksanaa program Tahfidz AlQuran dalam pembentukan karakter religius siswa.
- b. Pelaksanaan dari program kegiatan dalam pembentukan karakter religius siswa.
- c. Faktor-faktor yang menghambat program tahfidzul Quran dan kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan dalam rangka mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶⁵ Dalam mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan, kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.

Peneliti dalam penelitiannya menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti dalam penelitiannya hadir ke lokasi kegiatan untuk mengamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶⁶ Artinya peneliti hanya mengamati kegiatan dari program tahfidz AlQuran yang sudah diterapkan oleh lembaga madrasah dalam membentuk karakter religious siswa di MI Sabilil Islam Ketandan Dagangan Madiun .Adapun data yang ingin di peroleh dari metode observasi ini adalah :

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* , 227

⁶⁶ Ibid 227

- a. Perencanaan dari program Tahfidz AlQuran dalam pembentukan karakter religius siswa.
- b. Pelaksanaan dari program Tahfidz AlQuran dalam pembentukan karakter religius siswa.
- c. Evaluasi dari program Tahfidz AlQuran dalam pembentukan karakter religius siswa

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau segala bentuk dokumen yang dimiliki informan atau tempat, dimana informan melakukan kegiatan sehari-hari. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶⁷

Dalam penelitian ini dokumen sangat dibutuhkan sebagai pelengkap dan penyempurna data, selain dari hasil wawancara dan observasi, juga dilampirkan beberapa dokumentasi seperti foto-foto kegiatan sebagai bukti fisik yang diabadikan atau beberapa dokumentasi yang memiliki peranan penting dalam penelitian yang berkaitan dengan sasaran yang diteliti. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah:

- a. Profil, Visi , Misi, dan Tujuan MI Sabilil Islam Ketandan Dagangan Madiun

⁶⁷ D.E. Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 39.

- b. Foto kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program Tahfidz AlQuran.
- c. Data anggota peserta Tahfidz AlQuran.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data menjadi data yang siap disajikan. Analisis data merupakan proses untuk memeriksa data, mengubah data, membersihkan data dan membuat pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang dapat memberikan petunjuk dan cara untuk peneliti mengambil sebuah keputusan terhadap permasalahan-permasalahan penelitian yang sedang diteliti.⁶⁸

Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang dilakukan dalam studi kasus ini adalah menggunakan analisis deduktif, keterangan-keterangan yang bersifat umum menjadi pengertian khusus yang terperinci dan secara mendalam, baik informasi yang diperoleh dari lapangan maupun kepustakaan. Sedangkan untuk aktifitas dalam analisis data mengikuti konsep yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa semua aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan

⁶⁸Ahmad Fauzi (et.al), Metodologi..., 94.

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh (Sidiq, 2019).

Dalam Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah;

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data menunjuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pertransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁹ Dalam penelitian ini seluruh data yang berkaitan dengan Penggunaan Media Canva Dalam Meningkatkan Ketrampilan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dan Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 6 MI Sabilil Islam Ketandan Madiun sudah terkumpul. Maka untuk memudahkan selanjutnya dilakukan analisis data yang sangat kompleks tersebut dipilih dan difokuskan sehingga menjadi lebih sederhana.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Alur kedua yang penting dalam kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan

⁶⁹Mamik, Metodologi..., 144

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang disajikan, kita melihat dan akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman didapat dari penyajian-penyajian tersebut.⁷⁰ Jadi pada penyajian data ini, maka data dapat terorganisir sehingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion : drawing / verifying*)

Kegiatan analisis yang ketiga adalah menarik kesimpulan data verifikasi. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷¹

⁷⁰Dumaris E. Silalahi, 2022, Keabsahan Data..., 198.

⁷¹Mamik, Metodologi..., 144.